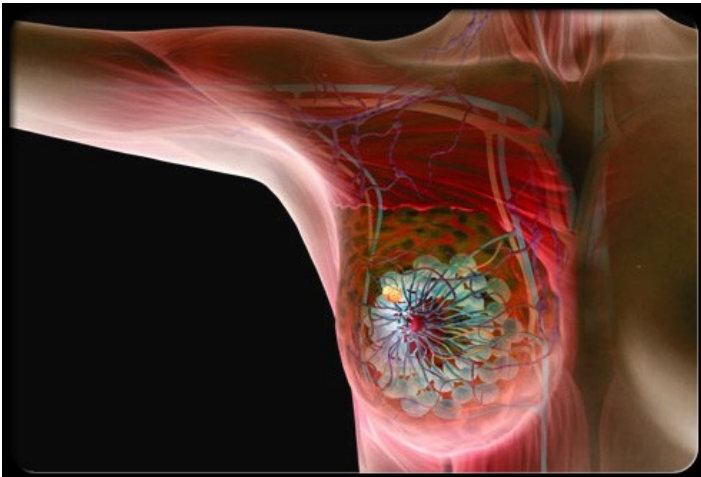


Kanker payudara - Gambaran umum Kanker Payudara



Kanker Payudara Hari ini

Kanker payudara saat ini tidak seperti 20 tahun yang lalu. Tingkat kelangsungan hidup yang meningkat, berkat kesadaran yang lebih besar, deteksi lebih awal, dan kemajuan dalam pengobatan. Untuk sekitar 200.000 orang Amerika yang didiagnosis dengan kanker payudara setiap tahun, ada banyak alasan untuk berharap.



Gejala Kanker Payudara

Sering kali tanpa gejala, tapi kadang-kadang wanita dapat menemukan masalah payudara sendiri.

Tanda dan gejala yang harus diperhatikan meliputi:

- **Sebuah benjolan tidak nyeri pada payudara.**
- **Perubahan dalam ukuran atau bentuk payudara.**
- **Pembengkakan di ketiak.**
- **Perubahan pada puting atau tidak biasa.**

Nyeri payudara juga bisa menjadi gejala kanker, tapi ini tidak umum.



Tanda-tanda pd inflamasi Kanker Payudara

Inflamasi pada kanker payudara adalah langka, jenis kanker yang tumbuh cepat yang sering tidak menyebabkan suatu benjolan. Sebaliknya, **kulit payudara bisa menjadi tebal, merah**, dan mungkin terlihat *diadu* - **seperti kulit jeruk**. Daerah ini juga mungkin merasa hangat atau lembut dan memiliki benjolan kecil yang terlihat seperti ruam.



Kanker Payudara dan Mammogram

Kanker payudara yang lebih dini ditemukan, semakin mudah untuk diobati. Dan *mammogram*, X-ray dari payudara, dapat mendeteksi tumor sebelum cukup besar untuk dirasa. **The American Cancer Society** merekomendasikan mammogram tahunan dimulai pada usia 40 tahun bagi perempuan berisiko rata-rata. Sementara **US Preventive Services Task Force** merekomendasikan pemeriksaan *mammogram* setiap dua tahun dari usia 50-74. Patut dicatat bahwa sebelum usia 50, setiap wanita harus memeriksa dengan dokter untuk mencari tahu apa jadwal *screening* yg tepat untuk dirinya, mempertimbangkan potensi manfaat dan kerugian dari *screening*.

USG Payudara dan MRI

Selain mamografi, dokter Anda mungkin meminta pencitraan tambahan dengan USG payudara. USG dapat membantu menentukan adanya kista, kantung berisi cairan yang bukan kanker. MRI mungkin dianjurkan bersama dengan *mammogram* untuk skrining rutin pada wanita tertentu yang memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara.



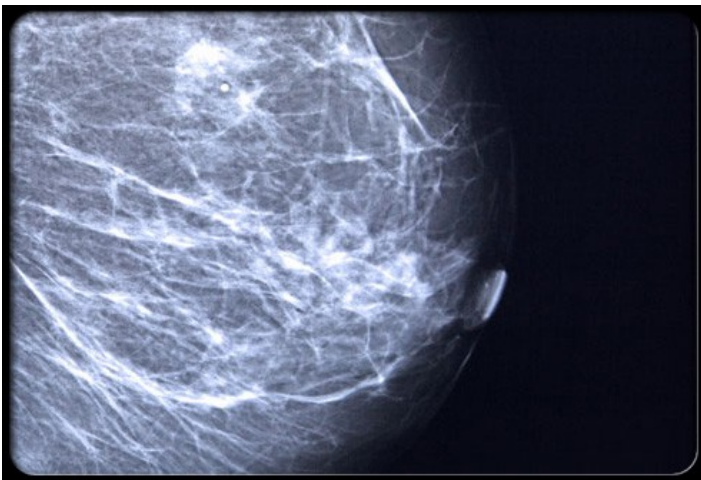
Pemeriksaan Payudara Sendiri

Pernah banyak rekomendasi agar wanita memeriksa payudara sendiri sebulan sekali. Tetapi studi menunjukkan memeriksa payudara sendiri ini memainkan peran sangat kecil dalam menemukan kanker. Pemikiran saat ini adalah bahwa lebih penting untuk mengetahui payudara Anda dan dapat mengetahui setiap perubahan, bukan memeriksanya pada jadwal teratur. Jika Anda ingin melakukan pemeriksaan payudara sendiri, pastikan untuk membahas tekniknya dengan dokter Anda.



Bagaimana Jika Anda menemukan benjolan?

Pertama, jangan panik. **Delapan puluh persen dari benjolan payudara tidak bersifat kanker.** Benjolan sering berubah menjadi kista tidak berbahaya atau perubahan jaringan yang terkait dengan siklus menstruasi Anda. Tapi **Anda harus membiarkan dokter Anda tahu segera jika Anda menemukan sesuatu yang aneh di payudara Anda.** Jika kanker, ditemukan lebih dini lebih baik. Dan jika tidak, hasil pengujian dapat menenangkan pikiran anda.



Biopsi payudara

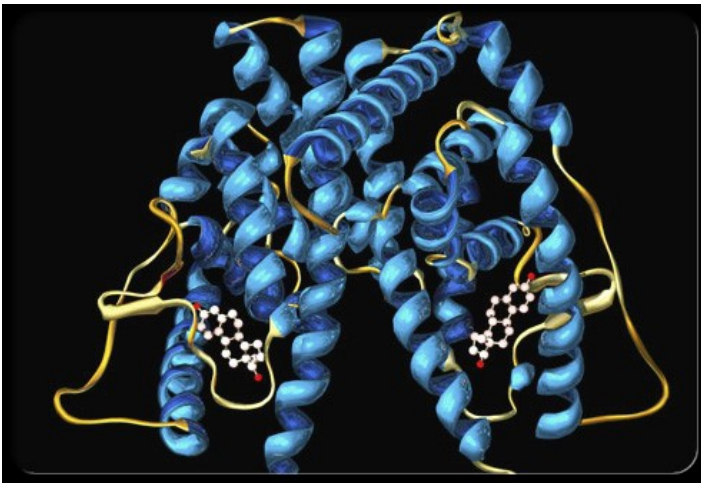
Satu-satunya cara pasti untuk menentukan apakah benjolan adalah kanker adalah dengan melakukan **biopsi**. Ini melibatkan **pengambilan sampel jaringan untuk pemeriksaan lebih lanjut di laboratorium,** kadang-kadang melalui sebuah jarum kecil. Kadang-kadang operasi dilakukan untuk mengambil sebagian atau seluruh benjolan untuk pengujian. Hasilnya akan menunjukkan apakah benjolan tersebut adalah kanker, dan jika demikian, jenis apa. Ada beberapa bentuk kanker payudara, dan perawatan secara hati-hati disesuaikan dengan jenis kanker.



Hormon-Sensitif Kanker Payudara

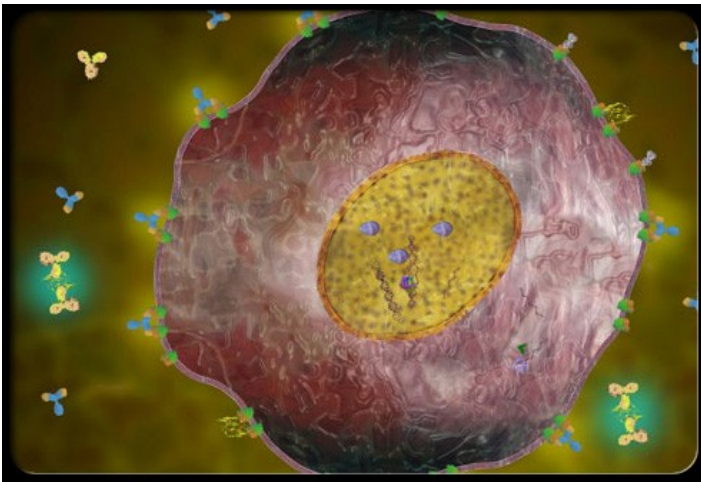
Beberapa jenis kanker payudara dipicu oleh hormon estrogen atau progesteron. Biopsi dapat mengungkapkan apakah tumor memiliki reseptor untuk estrogen (ER-positif) dan / atau progesteron (PR-positif). Sekitar dua dari tiga kanker payudara adalah hormon sensitif. Ada beberapa obat yang menjaga hormon dari promosi lanjutan menjadi pertumbuhan kanker.

Gambar menunjukkan sebuah model molekul reseptor estrogen.



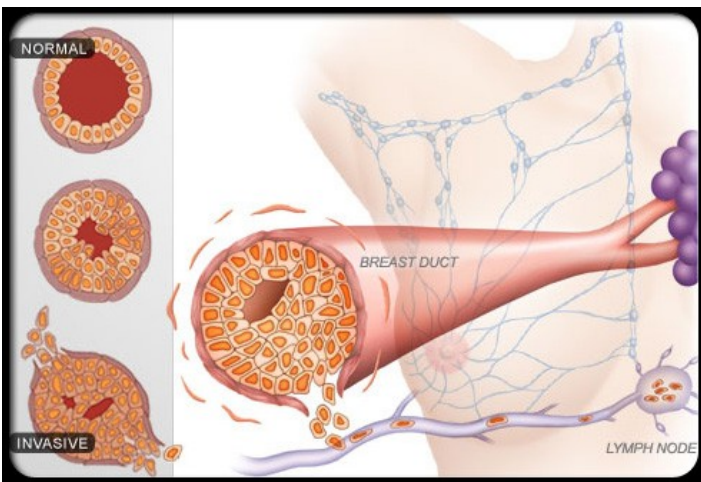
HER2 Positif Kanker Payudara

Pada sekitar 20% dari pasien, sel-sel kanker payudara memiliki reseptor terlalu banyak untuk protein yang disebut HER2. Kanker jenis ini dikenal sebagai HER2-positif, dan cenderung menyebar lebih cepat daripada bentuk lain dari kanker payudara. Sangat penting untuk menentukan apakah tumor HER2-positif, karena ada perawatan khusus untuk bentuk kanker. Sebuah payudara positif HER2 sel kanker diilustrasikan di sini, dengan sinyal pertumbuhan abnormal ditampilkan dalam warna hijau.



Tahapan Kanker Payudara

Setelah kanker payudara telah didiagnosis, langkah berikutnya adalah menentukan seberapa besar tumor dan seberapa jauh kanker telah menyebar. Proses ini disebut stadium. Dokter menggunakan Tahapan 0-4 untuk menggambarkan apakah kanker terlokalisasi payudara, telah menginvasi kelenjar getah bening di dekatnya, atau telah menyebar ke organ lain, seperti paru-paru. Mengetahui tahap dan jenis kanker payudara akan membantu tim perawatan kesehatan Anda merumuskan strategi pengobatan.



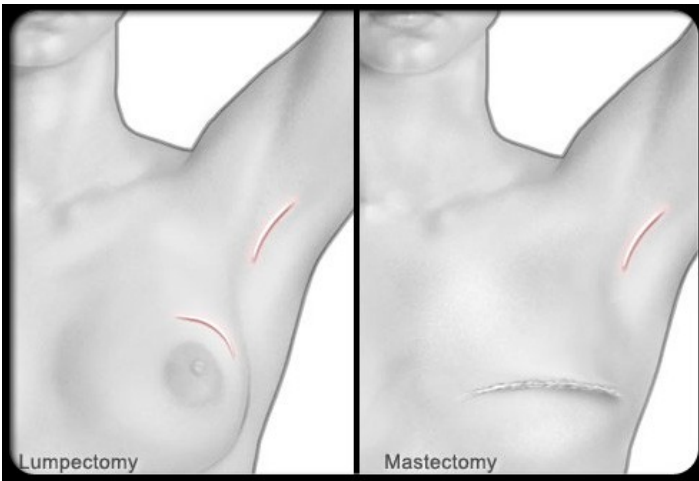
Tingkat ketahanan Kanker Payudara

Kemungkinan bertahan hidup kanker payudara sangat terkait dengan seberapa dini ditemukan. Menurut **American Cancer Society**, 100% dari wanita dengan kanker payudara Tahap 1 hidup setidaknya lima tahun, dibandingkan dengan wanita tanpa kanker - dan banyak perempuan di kelompok ini tetap bebas kanker untuk selamanya. Pada Kanker tahap lanjutan, angka ini menjadi semakin rendah. Pada Tahap 4, tingkat kelangsungan hidup lima tahun relatif menurun sampai 20%. Tapi tingkat ini dapat meningkat sebagai akibat ditemukan pengobatan yang lebih efektif.



Bedah Kanker Payudara

Ada banyak jenis operasi kanker payudara, dari mengambil daerah sekitar benjolan (lumpectomy atau konservasi payudara operasi) untuk menghilangkan seluruh payudara (mastectomy). Hal terbaik adalah membahas pro dan kontra dari masing-masing prosedur dengan dokter Anda sebelum memutuskan apa yang tepat untuk Anda.



Terapi Radiasi untuk Kanker Payudara

Terapi radiasi menggunakan sinar berenergi tinggi untuk membunuh sel kanker. Ini dapat digunakan setelah operasi kanker payudara untuk menghapus sel-sel kanker yang tetap. Hal ini juga dapat digunakan bersama dengan kemoterapi untuk pengobatan kanker yang telah menyebar ke bagian lain dari tubuh. Efek samping bisa termasuk kelelahan dan pembengkakan atau rasa terbakar sinar matahari pada area yang dirawat.



Kemoterapi untuk Kanker Payudara

Kemoterapi menggunakan obat-obatan untuk membunuh sel-sel kanker mana saja di tubuh. Obat yang sering diberikan oleh IV, tapi kadang-kadang diambil melalui mulut atau 'ditembak'. **Kemoterapi dapat dilakukan setelah operasi untuk menurunkan kemungkinan kanker datang kembali.** Pada wanita dengan kanker payudara stadium lanjut, kemoterapi dapat membantu mengontrol pertumbuhan kanker. Efek samping mungkin termasuk rambut rontok, mual, kelelahan, dan risiko lebih tinggi terhadap infeksi.



Terapi Hormon untuk Kanker Payudara

Terapi hormon adalah pengobatan yang efektif bagi wanita dengan kanker payudara ER-positif atau PR-positif. Terapi ini untuk kanker yang responnya tumbuh lebih cepat akibat hormon estrogen atau progesteron. Terapi hormon dapat memblokir efek ini. Hal ini paling sering digunakan setelah operasi kanker payudara untuk membantu menjaga kanker dari datang kembali. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan pengembangan kanker payudara pada wanita yang beresiko tinggi.



Obat yang ditarget untuk Kanker Payudara

Target terapi adalah obat baru yang menargetkan sifat tertentu dalam sel kanker. Sebagai contoh, perempuan dengan HER2-positif kanker payudara memiliki terlalu banyak protein yang disebut HER2. Terapi bertarget dapat menghentikan protein ini dari peningkatan pertumbuhan sel kanker. Obat ini sering digunakan dalam kombinasi dengan kemoterapi. Obat ini cenderung memiliki efek samping lebih ringan dibandingkan dengan kemoterapi.



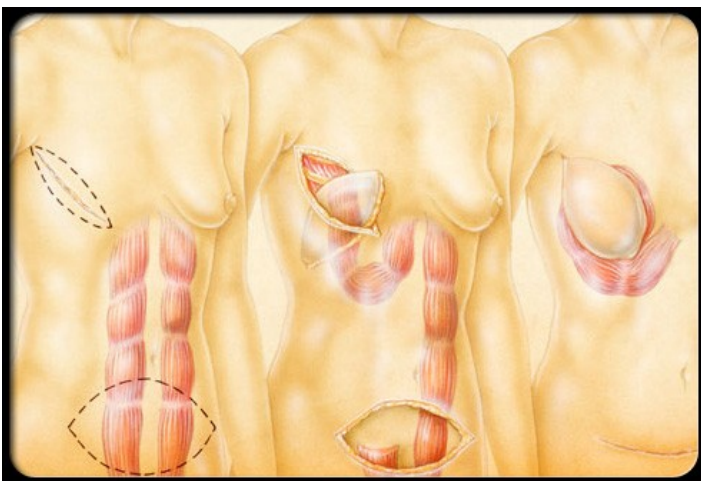
Kehidupan Setelah Diagnosis

Tidak ada keraguan bahwa kanker adalah pengalaman yang mengubah hidup. Perlakuan bisa melelahkan Anda. Anda mungkin memiliki kesulitan mengelola tugas sehari-hari, pekerjaan, atau acara sosial. Hal ini dapat menyebabkan perasaan terisolasi. Sangat penting untuk menjangkau teman dan keluarga untuk dukungan. Mereka mungkin bisa pergi dengan Anda untuk perawatan, membantu dengan pekerjaan, atau hanya mengingatkan Anda bahwa Anda tidak sendirian. Banyak orang memilih untuk bergabung dengan kelompok pendukung - baik secara lokal atau *online*.



Rekonstruksi Payudara

Banyak wanita yang payudaranya dibuang memilih utk menjalani operasi rekonstruktif. Ini menggantikan kulit, puting, dan jaringan payudara yang hilang selama mastektomi. Rekonstruksi bisa dilakukan dengan implan payudara atau dengan jaringan dari tempat lain dalam tubuh Anda, seperti perut. Beberapa wanita memilih untuk memulai rekonstruksi pada waktu yang sama seperti mastektomi mereka. Tapi itu juga mungkin untuk memiliki operasi rekonstruktif beberapa bulan atau beberapa tahun kemudian.



Pembentukan payudara

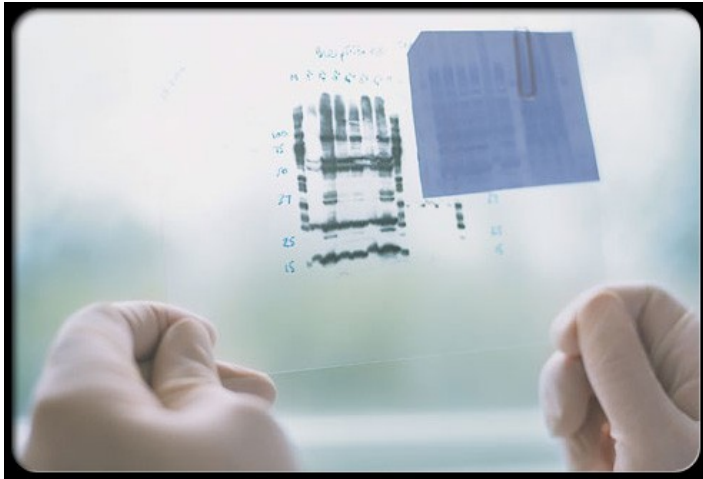
Sebuah alternatif untuk rekonstruksi payudara yang akan cocok untuk bentuk payudara. Ini adalah payudara berbentuk protesis yg sesuai di dalam bra Anda. Mengenakan bentuk payudara memungkinkan Anda untuk terlihat seimbang saat Anda berpakaian - tanpa menjalani operasi tambahan. Seperti bedah rekonstruksi, pembentukan payudara sering dibahas oleh asuransi.





Kanker Payudara: Mengapa Saya?

Faktor risiko yang paling jelas untuk kanker payudara adalah wanita. Pria mendapatkan penyakit itu juga, tapi itu adalah sekitar 100 kali lebih umum pada wanita. Faktor-faktor risiko atas termasuk menjadi di atas usia 55 atau memiliki kerabat dekat yang memiliki penyakit ini. Namun perlu diingat bahwa sampai 80% dari wanita dengan kanker payudara tidak memiliki riwayat keluarga yang berpenyakit.



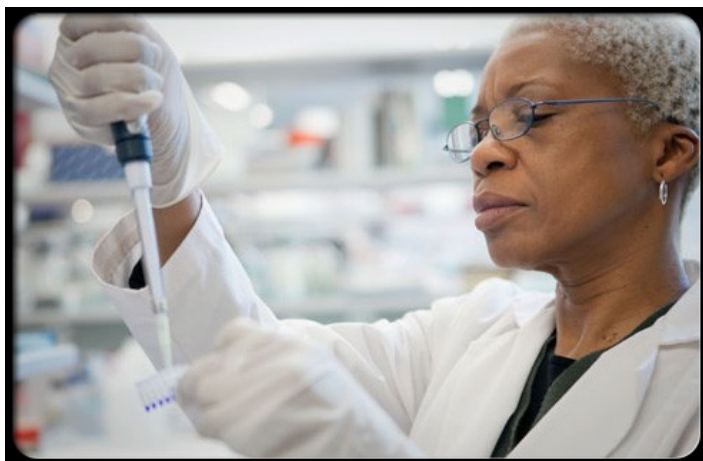
Gen Kanker Payudara

Beberapa wanita memiliki risiko yang sangat tinggi terkena kanker payudara karena mereka mewarisi perubahan dalam gen tertentu. Gen yang paling sering terlibat dalam kanker payudara yang dikenal sebagai BRCA1 dan BRCA2. Wanita dengan mutasi dalam gen memiliki hingga 80 persen peluang terkena kanker payudara pada beberapa titik dalam hidup. Gen lain mungkin terkait dengan risiko kanker payudara juga.



Faktor Risiko yang dapat Anda Kontrol

Kelebihan berat badan, berolahraga terlalu sedikit, dan minum lebih dari satu gelas minuman beralkohol per hari dapat meningkatkan risiko terkena kanker payudara. Pil KB dan beberapa bentuk terapi hormon *postmenopause* juga dapat meningkatkan risiko Anda. Tapi risiko kembali ke normal setelah obat ini dihentikan. Di antara yang selamat, pilihan gaya hidup yang baik dapat membantu. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa **aktivitas fisik dapat membantu menurunkan risiko kekambuhan** dan terbukti merupakan pendorong semangat.



Penelitian Kanker Payudara

Dokter terus mencari pengobatan yang lebih efektif dan lebih toleransi untuk kanker payudara. Dana untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk kelompok-kelompok advokasi di seluruh negeri. Banyak dari 2,5 juta korban kanker payudara dan keluarga mereka memilih untuk berpartisipasi dalam acara penggalangan dana lainnya. Ini menghubungkan setiap individu yang berjuang melawan kanker menjadi upaya bersama untuk kemajuan.

Sumber: http://www.medicinenet.com/breast_cancer_pictures_slideshow/article.htm

Copyright ©2009, WebMD, LLC. All rights reserved

Reviewed by Varnada Karriem-Norwood, MD on September 27, 2011